

ANALISIS POSTMODERNISME NOVEL NAYLA

KARYA DJENAR MAESA AYU



diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

SUCI RAMADHIA

NIM 130388201106

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

TANJUNGPINANG

2017

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Judul Artikel : Analisis Posmodernisme Dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu

Nama Penyusun : Suci Ramadhia

NIM : 130388201106

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

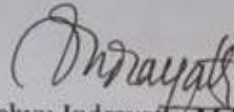
Tanjungpinang, Agustus 2017

Dosen Pembimbing I,



Tessa Dwi Leoni, M.Pd.
NIP 198906062015042003

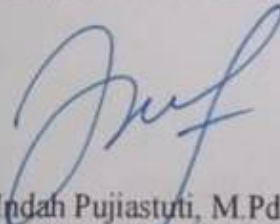
Dosen Pembimbing II,



Wahyu Indrayati, M.Pd.
NIP 198411032014042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Indah Pujiastuti, M.Pd.
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadhia
NIM : 1303882011106
Kelas : F.2
Semester : VIII (Delapan)
Angkatan Tahun Akademik : 2013
Judul Skripsi : Analisis Postmodernisme dalam Novel *Nayla*
karya Djenar Maesa Ayu.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkangelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain telah dituisatau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena gelar ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Suci ramadhia. 2017. Analisis postmodernisme dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Tessa Dwi Leoni, M.Pd. Pembimbing II: Wahyu Indrayatti, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Posmodernisme, Sastra, Novel.

Di dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu, terdapat postmodernisme yang terdiri, (1) Wujud unsur-unsur intrinsik Novel, dan (2) ciri-ciri postmodernisme. Data dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik analisis isi. Validitas data di uji dengan menggunakan Reabilitas data diperoleh dengan pembacaan dan penafsiran teks novel *Nayla* dan di dukung dengan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Novel *Nayla* memiliki alur yang tidak beraturan. Setiap halaman menunjukkan alur yang berbeda-beda dan tokoh utama dalam novel adalah *Nayla*. Tokoh di dalam cerita itu sebagai narator yang menceritakan semua cerita dalam novel ini. Latar dalam tokoh ini yaitu di rumah, diskotek, hotel dan rumah kos. (2) berdasarkan analisis postmodernisme terdapat ciri-ciri postmodernisme dalam novel *Nayla* terdapat Melalui analisis postmodernisme ini dapat ditemukan bahwa novel *Nayla* adalah cerita fiksi postmodernisme. Ciri-ciri postmodernisme yang tampak dalam Novel yaitu unsur parodi, metafisika historiografi dan anti narasi besar. Secara garis besar yang paling dominan dalam novel adalah narasi-narasi yang di gunakan *Nayla* untuk menggambarkan sosok ibunya dengan cara memparodikannya. Hal ini merupakan sindiran yang ia gunakan untuk menggambarkan sosok ibu serta metafisika historiografi yaitu dengan menjadikan kisah nyatanya sebagai karyanya yang di muat dalam novel yang akhirnya di terbitkan yang membuat ia terkenal sebagai seorang penulis.

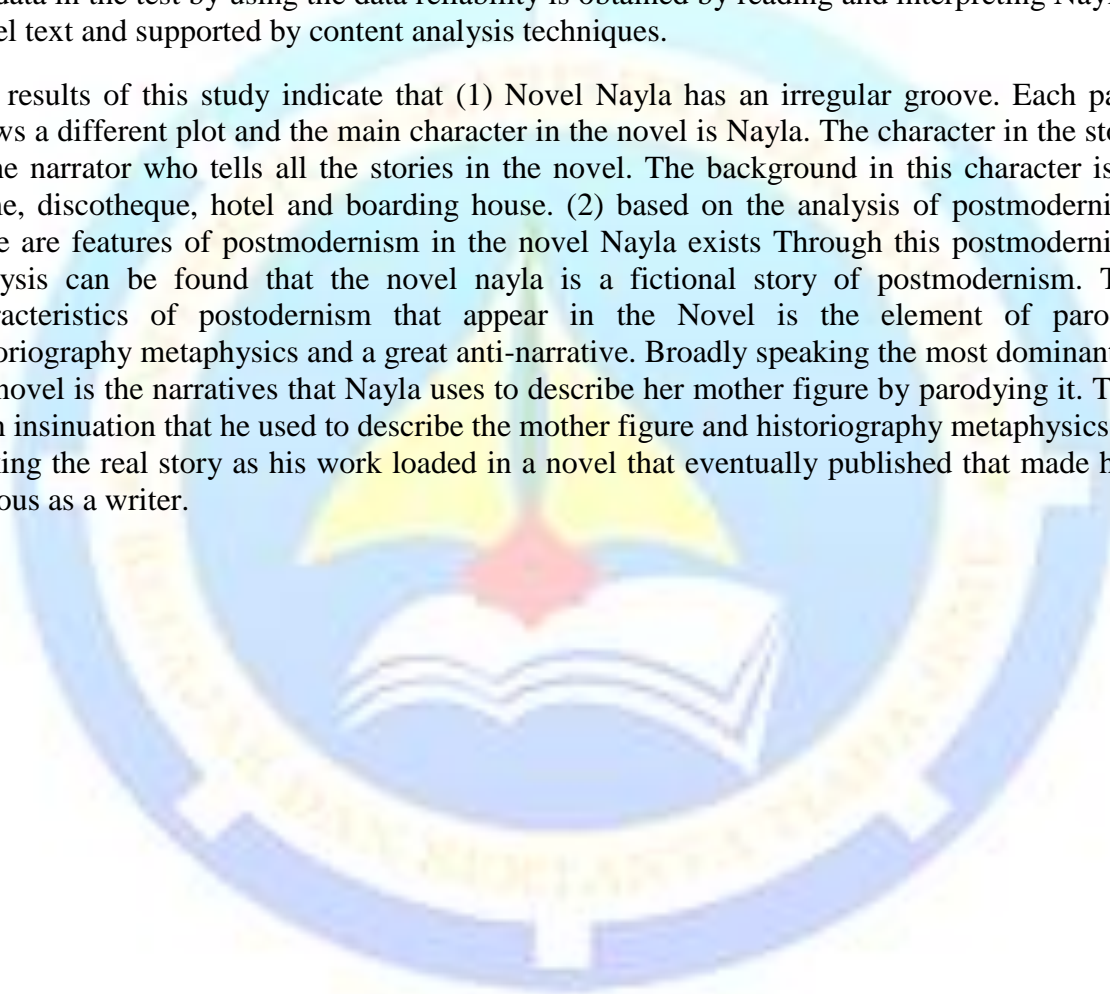
ABSTRACT

Suci ramadhia. 2017. Analysis of postmodernism in Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu. Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Counselor I: Tessa Dwi Leoni, M.Pd. Advisor II: Revelation Indrayatti, M.Pd.

Keywords: Analysis, Postmodernism, Literature, Novels.

In the novel of *Nayla* by Djenar Maesa Ayu, there is a postmodernism consisting, (1) The form of the novel intrinsic elements, and (2) the features of postmodernism. Data were analyzed by descriptive-qualitative method with content analysis technique. The validity of the data in the test by using the data reliability is obtained by reading and interpreting *Nayla's* novel text and supported by content analysis techniques.

The results of this study indicate that (1) Novel *Nayla* has an irregular groove. Each page shows a different plot and the main character in the novel is *Nayla*. The character in the story is the narrator who tells all the stories in the novel. The background in this character is at home, discotheque, hotel and boarding house. (2) based on the analysis of postmodernism there are features of postmodernism in the novel *Nayla* exists Through this postmodernism analysis can be found that the novel *Nayla* is a fictional story of postmodernism. The characteristics of postmodernism that appear in the Novel is the element of parody, historiography metaphysics and a great anti-narrative. Broadly speaking the most dominant in the novel is the narratives that *Nayla* uses to describe her mother figure by parodying it. This is an insinuation that he used to describe the mother figure and historiography metaphysics by making the real story as his work loaded in a novel that eventually published that made him famous as a writer.



1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan karya manusia yang di tuliskan berupa karangan fiksi maupun nonfiksi. Karya sastra yang berkembang melahirkan beberapa paham aliran dalam menghasilkan karya sastra. Dalam era modern karya sastra berkembang pesat dan memiliki ciri yaitu bersifat bebas, lebih bervariasi tidak terikat, jelas. Karya sastra modern dianggap memiliki kejenuhan dalam menghasilkan karya sastra yang membosankan dan gagal meraih makna sastra. Dalam hal ini muncullah paham yang dianggap mampu mengatasi masalah karya sastra yang mulai jenuh dengan modernisme. Paham ini disebut juga posmodernisme. Paham ini menekankan era kehidupan setelah modern.

Dalam karya sastra era modern dianggap tidak mampu memenuhi kemauan para sastrawan yang tidak puas dengan modern. Modernitas dianggap tidak memperjuangkan realitas sastra. Dalam posmodernisme di tekankan membantah apa yang menjadi pandangan masyarakat luas. Secara singkat posmodernisme mengatakan bahwa tidak ada kebenaran yang absolut sehingga seluruh pandangan di dunia sastra dapat disangkal. Endraswara(2016:3)

Posmodernisme bukan hanya perubahan dalam seni dan budaya melainkan dalam kehidupan. Para sastrawan Indonesia dalam karyanya tidak terlepas dari pengaruh postmodern ini . *Supernova* (2001) karya Dewi Lestari, *Saman* (1998) dan *Larung* (2001) karya Ayu Utami , *Cantik itu Luka* (2002) karya Eka Kurniawan.

Peneliti mengambil satu novel yang berjudul *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu. Pada penelitian ini memfokuskan objek penelitian menggunakan teori postmodern . Novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu adalah novel anak remaja yang berasal dari keluarga yang tidak utuh, dan juga pada usia muda sudah dimasukkan ibunya ke panti rehabilitasi setelah itu *Nayla* kabur dan menjalani hidup dengan beradaptasi dengan dunia sekitar lingkungan baru serta mencoba mencari nafkah dengan cara mencuri karena mengikuti temannya hingga menjadi penari dan selanjutnya penulis.juga mengulas dalam percintaan *Nayla* yang dianggap

penyuka sesama jenis. Menurutnya dari sana dia dapat merasakan kasih sayang seorang ibu karena antara Nayla dan ibunya seperti ada jarak dinding yang tinggi mungkin semua adalah kesalahan persektif saja, bercerita tentang bagaimana cara berjuang dan bertahan hidup ditengah keluarga yang hancur dengan kehidupan dunia malam yang keras. Novel ini termasuk novel individualis sehingga dianggap sesuai dengan kajian posmodernisme. Posmodernisme mempunyai beberapa ciri dominan yaitu karya sastra cenderung memiliki alur yang tidak beraturan, memiliki beberapa sudut pandang dari tokoh yang ada didalam novel.

2. Metode Penelitian

Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Cara-carainilah yang mendorong metode kualitatif dianggap sebagai multi metode sebab penelitian pada gilirannya melibat kan sejumlah besar gejala sosial yang relevan, dalam penelitian karya sastra, misalnya, akan dilibatkan pengarang, lingkungan sosial di mana pengarang berada, termasuk unsur-unsur kebudayaan umumnya (Ratna, 2008:47).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di bawah ini adalah pembahasan hasil data yang diperoleh peneliti. Uraian nya berdasarkan analisis posmodernisme dalam Novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu..

.1 Anti Narasi Besar

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan data-data penggunaan anti narasi besar dalam novel Nayla. Anti Narasi Besar dalam wacana yaitu mengangkat masyarakat kecil atau cerita-

cerita kecil seperti kehidupan masyarakat bawah yang tidak pernah dibicarakan dan diangkat dalam karya sastra sebagai fokus cerita.

.2 Parodi

Unsur parodi juga ditemukan dalam novel *Nayla*. Unsur parodi lebih banyak ditemukan daripada unsur-unsur posmodernisme lainnya. Parodi merupakan satu bentuk dialog, yaitu satu bentuk teks bertemu dan berdialog dengan teks lainnya.

.3 Metafisika Historiografi

Fiksi posmodern menganjurkan untuk menulis kembali masa lalu atau menampilkan sejarahnya dalam novel *Nayla*

4. Simpulan

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang ciri-ciri posmodernisme dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu terdapat 3 penggunaan ciri-ciri yang berdasarkan teori Hutcheon, (2012:52), anti narasi besar, parodi, metafisika historiografi. Peneliti juga mendeskripsikan struktur novel berupa unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Nayla*. Ciri-ciri posmodernisme unsur-unsur intrinsik tersebut akan dirincikan sebagai berikut:

1. Cerita dalam novel memiliki alur yang tidak beraturan dan cerita yang tidak memiliki akhir serta cerita dapat berpindah-pindah dengan cepat dari satu halaman ke halaman lainnya.
2. Melalui analisis postmodernisme ini dapat ditemukan bahwa novel *Nayla* adalah cerita fiksi postmodernisme. Ciri-ciri postmodernisme yang tampak dalam Novel yaitu unsur parodi, metafisika historiografi dan anti narasi besar. Secara garis besar yang paling dominan dalam novel adalah narasi-narasi yang di gunakan *Nayla* untuk

menggambarkan sosok ibunya dengan cara memparodikannya. Hal ini merupakan sindiran yang ia gunakan untuk menggambarkan sosok ibu serta metafisika historiografi yaitu dengan menjadikan kisah nyatanya sebagai karyanya yang di muat dalam novel yang akhirnya di terbitkan yang membuat ia terkenal sebagai seorang penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nadhif. 2012. *Prinsip-prinsip Postmodern dan relevansinya dengan pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapannya*. Padang: UNP PRESS.
- Ayu, Djenar Maesa. 2016. *Nayla*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Grerrafy, Hanno. 2014. *Perpaduan Budaya Tinggi dan Budaya Rendah sebagai Bentuk Eksistensi Postmodernisme dalam Anime Samurai Champloo karya Shinichiro Watanabe*. Universitas Brawijaya
- Jones, PIP. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial. (Penerjemah Achmad Fedyani Saifuddin)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Ketrampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moeleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humanoira pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, NyomanKutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, Nyoman Kutha. 2008 . *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2009. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Bandung Alfabeta.

Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.

Yanti, Ida Meyka. 2016. *Analisis postmodernisme dalam Roman Autour Du Monde karya Laurent Mauvignier*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

